

Sistem Informasi Persediaan Produk Telkomsel Dengan Metode Fifo Pada Koperasi Telkomsel Cab. Batang Serangan

Rouilly Sientia¹, Ratih Puspitasari², Fithry Tahel³

^{1,2,3} Universitas Potensi Utama, Jl.K.L Yos Sudarso Km.6,5 No.3A Tanjung Mulia Medan
Jurusan Sistem Informasi, Universitas Potensi Utama, Medan
e-mail: ¹sientiarouilly@gmail.com, ²puspasariratih21@yahoo.com, ³fithry_tahels2@yahoo.com

Abstrak

Koperasi Telkomsel (kiSEL) adalah sebuah badan koperasi PT. Telkomsel yang bergerak di bidang pengelolaan barang. Perkembangan kiSEL yang sangat pesat menuntut perusahaan untuk melakukan pembenahan dalam perusahaan. Sistem dalam mengolah data masih menggunakan Microsoft Excel dan terkadang juga manual, sehingga kemungkinan kesalahan banyak dilakukan dan penyimpanan data kurang aman. Salah satu yang perlu dilakukan adalah pembenahan dalam sistem pengelolaan persediaan barang dengan metode FIFO. Penerapan metode FIFO pada persediaan barang dibutuhkan karena Koperasi Telkomsel merupakan perusahaan dagang yang memerlukan metode persediaan barang dalam kegiatan operasionalnya. Untuk mengatasi masalah yang ada, dilakukan perancangan Sistem Informasi Persediaan Produk Telkomsel dengan metode FIFO menggunakan aplikasi Visual Studio 2010 dan MySQL sebagai databasenya. Hasil yang ingin dicapai dengan diimplementasikannya sistem persediaan produk ini adalah membantu perusahaan terutama dalam pencatatan penerimaan barang, pengecekan barang, pembuatan laporan keluar serta penyimpanan data barang agar lebih teratur dan aman sehingga sewaktu-waktu data itu dibutuhkan dengan cepat, akan mudah dicari dengan menggunakan sistem yang baru.

Kata kunci: Persediaan, Produk Telkomsel, FIFO, Visual Studio 2010, MySQL

1. Pendahuluan

Koperasi Telkomsel (kiSEL) adalah sebuah badan koperasi PT. Telkomsel yang bergerak dalam bidang koperasi dan beranggotakan sekitar 3122 anggota yang seluruhnya adalah pegawai PT. Telkomsel. Koperasi Telkomsel (kiSEL) berdiri pada tanggal 23 Oktober 1996. Dari tahun ke tahun perkembangan kiSEL saat ini sangat pesat sehingga menuntut perusahaan untuk melakukan suatu pembenahan dan perubahan pada bagian-bagian yang ada dalam perusahaan. Salah satu Koperasi Telkomsel yaitu kiSEL wilayah Sumatera khususnya Cabang Batang Serangan yang mempunyai permasalahan pada Bagian Administrasi Umum yang berupaya keras agar persediaan produk telkomsel yang dapat mendukung kebutuhan berbagai divisi agar tetap

tersedia di Bagian Administrasi Umum dan meningkatkan pelayanan kepada para karyawan. Masalah yang sering terjadi dari pengelolaan produk tersebut adalah lemahnya proses pengolahan data seperti tidak teratur dan tidak konsisten pencatatan data transaksi sehingga sulit mengetahui jumlah persediaan barang yang ada. Untuk mengetahui jumlahnya, bagian admin masih melakukan dengan cara menghitung satu persatu setiap barang yang ada. Hal ini tentu saja tidak efisien karena memakan waktu yang lama. Selain itu dalam pembuatan laporan dinilai kurang efisien dalam hal waktu. Semakin banyak barang (produk) dan transaksi yang dilakukan maka semakin banyak pula waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pencatatan data dan membuat laporan. Pendokumentasian data yang tidak otomatis dan tidak adanya backup data juga dapat menimbulkan kesalahan perhitungan dan pencarian data produk yang cukup lama karena tidak adanya sistem komputerisasi, yang menyebabkan ketidakakuratan data dan tidak terjaminnya keamanan data yang didokumentasikan.

2. Pembahasan

2.1. Studi Kasus Metode FIFO (First In First Out)

Berikut adalah tabel 1 yaitu transaksi dalam sistem pencatatan persediaan dengan menggunakan metode FIFO secara sistem fisik atau periodik :

Tabel 1. Pencatatan Transaksi Produk Telkomsel Bulan September 2016

Tanggal	Keterangan	Kuantitas (unit)	Harga (unit)	Nilai
1 September	Persediaan M-kios 5K	400	Rp. 4.000	Rp. 1.600.000
1 September	Persediaan M-kios 10K	300	Rp. 9.000	Rp. 2.700.000
1 September	Persediaan Perdana Simpati	40	Rp. 8.000	Rp. 320.000
1 September	Persediaan Perdana AS	10	Rp. 4.000	Rp. 40.000
1 September	Persediaan Program 2GB	20	Rp. 44.000	Rp. 88.000
7 September	Pembelian M-kios 5K	500	Rp. 4.900	Rp. 2.450.000
7 September	Pembelian M-kios 10K	400	Rp. 9.800	Rp. 3.920.000
10 September	Penjualan M-kios 5K	600	-	-
11 September	Penjualan M-kios 10K	600	-	-
15 September	Penjualan Perdana Simpati	35	-	-
21 September	Pembelian M-kios 5K	200	Rp. 4.900	Rp. 980.000
30 September	Penjualan M-kios 5K	250	-	-

Penyelesaian dengan Metode FIFO (First In First Out) secara Sistem Periodik :

1) Penjualan M-Kios 5K 850 unit :

01/09/2016 Persediaan 400 unit @ Rp. 4.000 = Rp. 1.600.000

07/09/2016 Pembelian 450 unit @ Rp. 4.900 = Rp. 2.205.000
850 unit Rp. 4.250.000

Persediaan Akhir M-Kios 5K :

07/09/2016 Pembelian 50 unit @ Rp. 4.900 = Rp. 245.000

21/09/2016 Pembelian 200 unit @ Rp. 5.000 = Rp. 980.000
250 unit Rp. 1.225.000

Jadi nilai persediaan akhir M-Kios 5K adalah Rp. 1.225.000

2) Penjualan M-Kios 10K 600 unit :

01/09/2016 Persediaan 300 unit @ Rp. 9.000 = Rp. 2.700.000

07/09/2016 Pembelian 300 unit @ Rp. 9.800 = Rp. 2.940.000
600 unit Rp. 5.640.000

Persediaan Akhir M-Kios 10K :

07/09/2016 Pembelian 100 unit @ Rp. 9.800 = Rp. 980.000

Jadi nilai persediaan akhir M-Kios 10K adalah Rp. 980.000

3) Penjualan Perdana Simpati 35 unit :

01/09/2016 Persediaan 35 unit @ Rp. 8000 = Rp. 280.000
35 unit Rp. 280.000

Persediaan Akhir Perdana Simpati :

01/09/2016 Persediaan 5 unit @ Rp. 8.000 = Rp. 40.000

Jadi nilai persediaan akhir Perdana Simpati adalah Rp. 40.000

4) Penjualan Perdana AS :

-

Keterangan : Tidak terjadi Penjualan pada bulan ini untuk produk Perdana AS, maka akan masuk pada persediaan akhir.

Persediaan Akhir Perdana AS :

01/09/2017 Persediaan 10 unit @ Rp. 4.000 = Rp. 40.000

Jadi nilai persediaan akhir Perdana AS adalah Rp. 40.000

5) Penjualan Program 2GB:

-

Keterangan : Tidak terjadi Penjualan pada bulan ini untuk produk Program 2GB, maka akan masuk pada persediaan akhir.

Persediaan Akhir Program 2GB:

01/09/2017 Persediaan 20 unit @ Rp. 44.000 = Rp. 880.000

Jadi nilai persediaan akhir Program 2GB adalah Rp. 880.000

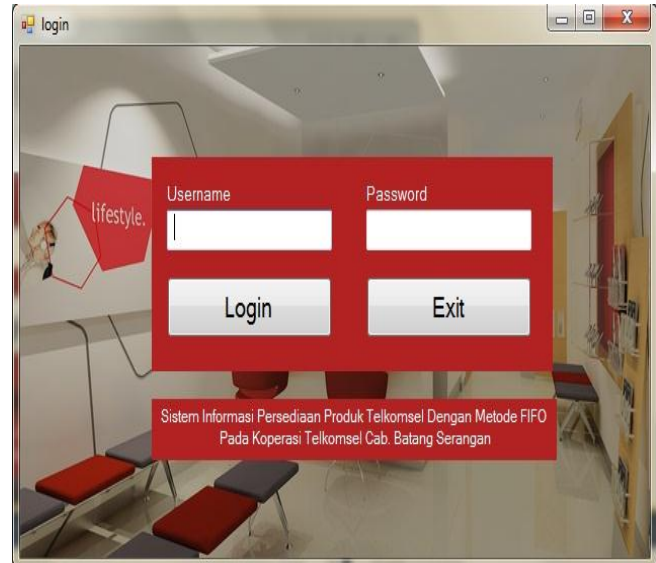
1.2. Hasil Pembahasan

Berikut ini akan dijelaskan tentang tampilan hasilβ. Tampilan Form Data Persediaan program. Desain antarmuka pada sistem ini terdiri dari Tampilan Form Data Persediaan merupakan form untuk beberapa Form yang memiliki fungsi masing-masing. mengisi data barang yang masuk ke dalam perusahaan.

1. Tampilan Form Login

Tampilan Form Login merupakan form untuk memasukkan Username dan Password agar admin dapat

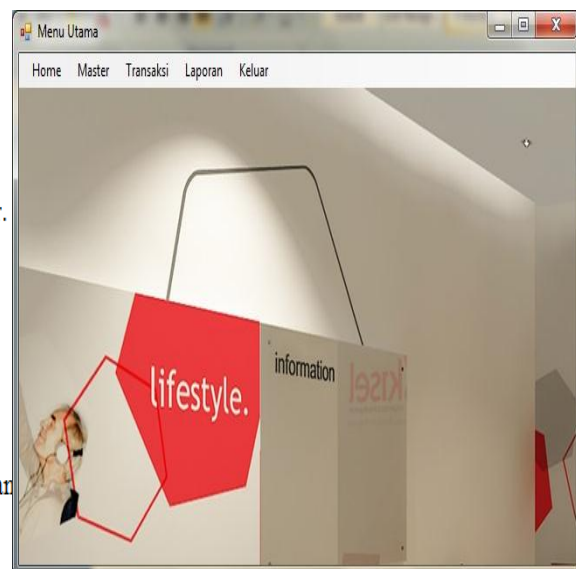
masuk ke dalam sistem dan mengolah data sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3. Tampilan Form Login

2. Tampilan Form Menu Utama

Tampilan Form Menu Utama merupakan form untuk menampilkan beberapa menu yang aktif seperti Data Persediaan, Data User, Data Pelanggan, Transaksi Penjualan, Laporan Persediaan dan Laporan Penjualan.



Gambar 4. Tampilan Form Menu Utama

Gambar 5. Tampilan *Form* Data Persediaan

4. Tampilan *Form* Data User

Tampilan *Form* Data User merupakan *form* untuk mengisi data user agar user atau admin tersebut dapat masuk ke dalam sistem.

Gambar 6. Tampilan *Form* Data User

5. Tampilan *Form* Data Pelanggan

Tampilan *Form* Data Pelanggan merupakan *form* untuk mengisi data pelanggan.

Gambar 7. Tampilan *Form* Data Pelanggan

6. Tampilan *Form* Transaksi Penjualan

Tampilan *Form* Transaksi Penjualan merupakan *form* untuk mengisi data transaksi penjualan yang terjadi pada perusahaan.

Gambar 8. Tampilan *Form* Data Transaksi Penjualan

IV.1.7. Tampilan *Form* Laporan Persediaan

Tampilan *Form* Laporan Persediaan merupakan *form* untuk menampilkan laporan persediaan akhir barang.

Gambar 9. Tampilan *Form* Laporan Persediaan

IV.1.8. Tampilan *Form* Laporan Penjualan

Tampilan *Form* Laporan Penjualan merupakan *form* untuk menampilkan laporan penjualan yang ada pada perusahaan.

Gambar 10. Tampilan *Form* Laporan Penjualan

3. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

- a. Terciptanya Sistem Informasi Persediaan Produk Telkomsel menggunakan Metode FIFO (First In First Out) Pada Koperasi Telkomsel menggunakan Aplikasi Visual Studio 2010 dan MySQL sebagai databasenya.
- b. Dengan adanya penerapan metode First In First Out secara Periodik dalam menentukan pencatatan persediaan akhir maka perusahaan akan dengan mudah mengakses informasi-informasi yang diperlukan dalam pengolahan, penginputan maupun dalam pembuatan laporan.
- c. Mengembangkan aplikasi sistem informasi yang dapat menyimpan data secara komputerisasi sehingga tidak terjadi penumpukan data dan kehilangan data.

- d. Perusahaan akan lebih mudah dalam melihat data persediaan yang terjadi dengan sistem yang telah dirancang sehingga meningkatkan kinerja antar perusahaan
- e. Antarmuka yang sederhana dapat mempermudah pengguna dalam mempelajari sistem ini.

Daftar Pustaka

- [1]. H. Asbon, 2012, Pengantar Sistem Informasi, Penerbit : Andi, Yogyakarta.
- [2]. M. Kumorotomo, 2016, Sistem Informasi Manajemen, Penerbit : Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- [3]. F. Sulindawati, 2010, Pengantar Analisa Perancangan “Sistem”, Jurnal.
- [4]. A. Trisnawan, (2015), Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Distribusi Terhadap Loyalitas Konsumen Handphone Samsung Di Semarang, Jurnal.
- [5]. Goenawan, 2011, Pengaruh Metode Penilaian Persediaan Terhadap Penentuan Harga Pokok Penjualan, Jurnal.
- [6]. Nurullah, 2010, Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada STMIK U'BUDIYAH Menggunakan VB.NET (Karya Tulis Ilmiah).
- [7]. Ratna, 2014, Pengertian PHP dan MySQL, Ilmuti.org